

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNISRI DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

William Sumanjaya ¹⁾

Erni Widajanti ²⁾

Lamidi ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ wlysly@yahoo.com

²⁾ erniwidajanti@gmail.com

³⁾ lamidi71@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze: 1) the effect of entrepreneurial characteristics on student's entrepreneurship intentions 2) the effect of entrepreneurship motivation on student's entrepreneurship intention, and 3) the effect of entrepreneurial characteristics on student's entrepreneurship intention with on the entrepreneurship motivation as a moderating variable. This study is a survey. The study population were students of the Faculty of Economics Slamet Riyadi University Surakarta in years 2012 and 2013. The research sample 59 used purposive sampling then used proportional cluster random sampling technique. The technique of collecting data used interviews, questionnaires and observations. Data were analyzed using the research instrument test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F, coefficient determination and test the absolute difference. The results showed that entrepreneurial characteristics has significant effect on student's entrepreneurship intention. Entrepreneurship motivation has significant effect in students influence the entrepreneurship intention. Entrepreneurship motivation does not moderate effect of on entrepreneurial characteristics on student's entrepreneurship intention.

Keywords: *entrepreneurial characteristics, entrepreneurship motivation, entrepreneurship intention.*

PENDAHULUAN

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tetapi tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi keberadaannya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang lagi jumlahnya. Meningkatnya jumlah pengangguran, dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit, membuat banyak anak putus sekolah karena orang tua tak mampu membiayai, selain itu banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat

persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Hal ini tentunya menjadi beban masyarakat, karena jumlah pengangguran yang tinggi dapat memicu terjadinya kejahatan.

Laporan *International Labor Organization* (ILO) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2011 di Indonesia berjumlah 9,6 juta jiwa (7,6%), dan 10% di antaranya adalah sarjana. Data Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi (Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2011: 124) Kondisi yang dihadapi semakin diperburuk dengan situasi per-

saingan global yaitu dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA) yang akan membuat lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*).

“Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan” (Zimmerer, 2012: 12). Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karier mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Wu & Wu, 2008: 753). Persoalannya bagaimana menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih karier berwirausaha setelah mereka lulus sarjana, masih menjadi pertanyaan dan memerlukan penelaahan lebih jauh.

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Krueger dalam Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2011: 126). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Mahasiswa diajarkan memahami teori tentang kewirausahaan sebagai sebuah mata kuliah yang bertujuan dapat diterapkan dalam suatu bentuk usahanya sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi, dalam hal ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta adalah mendidik mahasiswa dan mempersiapkan lulusan-

nya untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan pada mahasiswa. Kewirausahaan sebagai salah satu kurikulum yang menjadi mata kuliah wajib untuk program studi manajemen. Tujuan diberikan mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan niat dan bakat mereka. Dengan memiliki jiwa dan karakteristik wirausaha diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tentunya mereka didorong untuk bisa menjadi wirausaha, hal ini harus didukung dengan pemahaman kewirausahaan melalui mata kuliah yang diberikan.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan niat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Harapan dari penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat, karena apabila mahasiswa memiliki niat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplemen- tasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 138). Faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Penelitian ini berupaya mengetahui niat berwirausaha dari sisi eksternal yaitu karakteristik kewirausahaan dan dari faktor internal motivasi berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang berbagai hal mengenai kewirausahaan, salah satunya adalah karakteristik kewirausahaan. Astamoen P. Moko (2009: 53) menyatakan bahwa orang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki ciri antara lain mempunyai visi yang jelas, kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang, mampu berorientasi pada kepuasan konsumen, keuntungan finansial, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi secara sehat dan adil, cepat, tanggap dan gerak cepat dan terakhir seorang wirausaha

harus memiliki jiwa sosial.

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. “Motivasi merupakan dorongan yang dapat menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan salah satu penunjang niat berwirausaha” (Hamzah B. Uno, 2008:1). Motivasi menjadi wirausaha dapat melatar belakangi atau mendorong mahasiswa melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Suryana, 2009: 2).

Penelitian ini berfokus pada orientasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, sehingga dengan bekal ilmu kewirausahaan yang dimiliki, diharapkan mahasiswa memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas. Dengan kondisi tersebut, maka perguruan tinggi harus mampu menyiapkan anak didiknya, agar menjadi wirausaha yang unggul, dan tidak menggantungkan kerja di orang lain, tetapi diperlukan keberanian untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Kondisi seperti dijelaskan di atas, tentu menjadikan para mahasiswa berani mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Alvian Dhian Agung dan Sunaryanto (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada

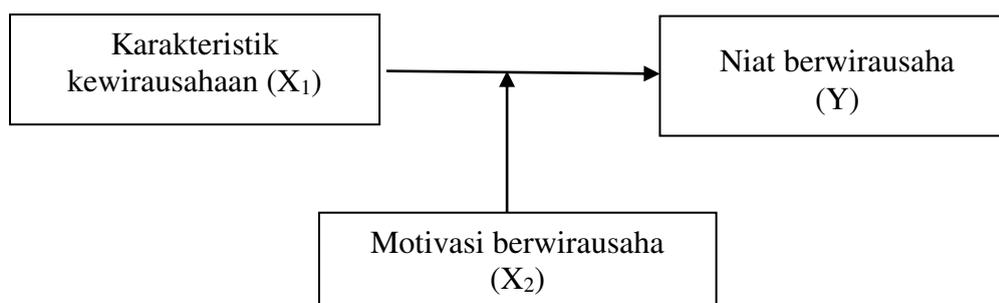
mahasiswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ahmad Misbakhuddin (2013) mengenai Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. Dalam penelitian ini minat berwirausaha diteliti dari faktor eksternal dengan hasil bahwa tidak ada pengaruh pola asuh orangtua dan kurikulum terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan ada pengaruh kelompok sebaya dan media massa terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk mengetahui niat mahasiswa untuk berwirausaha tetapi dari sisi faktor internal mahasiswa. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Karakteristik kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. 2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. 3) pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar: Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel bebas: karakteristik kewirausahaan
2. Variabel terikat: niat berwirausaha
3. Variabel moderasi: motivasi berwirausaha

Hipotesis

- H1 : Karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- H2 : Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- H3 : Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

LANDASAN TEORI

1. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul (Eddy Soeryoto Soegoto, 2009: 3). "Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat" (Suryana, 2009: 16).

2. Karakteristik Kewirausahaan

Wirausaha selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya hingga memperoleh hasil yang diharapkannya. Wirausaha tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya, karena itu ia selalu tekun, ulet, dan pantang menyerah. Tindakannya tidak didasari oleh spekulasi, melainkan perhitungan yang matang. Ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah melakukan perhitungan yang matang. Oleh sebab itu wirausaha berani mengambil risiko yang moderat, artinya risiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Endang Purwanti (2012:

16-17) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk berprestasi. Keinginan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan dari bagi individu.
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab. Wiraswastawan menginginkan tanggung jawab pribadi sebagai pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai.
- c. Referensi kepada risiko-risiko menengah. Wiraswastawan bukanlah penjudi, mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa atau dapat mereka penuhi.
- d. Persepsi pada kemungkinan berhasil. Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wiraswastawan yang penting. Ketika semua fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.
- e. Rangsangan oleh umpan balik. Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.
- f. Aktivitas enerjik. Wiraswastawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata orang. Mereka bersifat aktif mempunyai proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru. Mereka sangat menyadari perjalanan waktu. Kesadaran ini merangsang mereka untuk terlibat secara mendalam pada kerja yang mereka lakukan.

- g. Orientasi ke masa depan Wiraswastawan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh di masa depan.
- h. Keterampilan dalam pengorganisasian Wiraswastawan menunjukkan keterampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan. Mereka sangat obyektif di dalam memilih individu-individu untuk tugas tertentu. Mereka akan memilih yang ahli dan bukannya teman agar pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien.
- i. Sikap terhadap uang Keuntungan finansial adalah nomor dua dibandingkan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang kongkret dari tercapainya tujuan sebagai pembuktian bagi kompetensi mereka.

Sifat wirausaha terdiri dari:

- a. *Commitment and determination* yaitu berkomitmen dan bertekad dengan mencurahkan perhatian pada usaha yang akan dijalani. Karena perhatian yang tidak penuh membuat adanya kemungkinan kegagalan.
- b. *Desire for responsibility* yaitu bertanggung jawab dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan dan keberhasilan berwirausaha, oleh karena itu wirausaha akan berhati-hati.
- c. *Opportunity obsession* yaitu mempunyai ambisi untuk menemukan peluang agar dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan.
- d. *Tolerance for risk, ambiguity and uncertainty* yaitu tahan terhadap risiko dan ketidakpastian. Wirausaha yang berhasil biasanya memiliki toleransi terhadap pandangan yang berbeda dan ketidakpastian.
- e. *Self confidence* yaitu percaya diri, optimis, dan memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk berhasil.
- f. *Creativity and flexibility* yaitu memiliki daya cipta dan mampu menghadapi perubahan.

- g. *Desire for immediate feedback* yaitu memerlukan umpan balik dengan segera menggunakan ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar tidak lagi mengalami kegagalan.
- h. *High level of energy* yaitu berenergi tinggi dan berdaya juang tinggi untuk bekerja keras.
- i. *Motivation to excel* yaitu memiliki dorongan untuk selalu unggul. Wirausaha selalu ingin lebih unggul dan berhasil dalam mengerjakan apa yang dilakukannya.
- j. *Orientation to the future* yaitu berorientasi pada masa depan. Wirausaha selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik.
- k. *Willingness to learn from failure* yaitu selalu belajar dari kegagalan. Ia selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan.

Leadership ability yaitu memiliki kemampuan dalam hal kepemimpinan, dapat mempengaruhi orang lain tanpa menggunakan kekuatan hanya menggunakan kemampuan sebagai mediator dan negosiator bukan sebagai diktator (Suryana, 2009: 27).

3. Niat Berwirausaha

Banyak orang berpandangan menjadi wirausahawan merupakan salah satu kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang sejak ia dilahirkan sehingga banyak orang yang berpikiran sempit bahwa jika ia memiliki bakat tersebut maka tidak dapat menjalankan profesi tersebut. Niat kewirausahaan dapat ditumbuhkan dalam diri seseorang sejak masa anak-anak atau melalui pendidikan formal.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi dengan alasan bahwa adanya mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel

1. Karakteristik kewirausahaan
Karakteristik kewirausahaan adalah sikap, perilaku dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha yang mengarah pada upaya menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru untuk memperoleh keuntungan. Indikator kuesioner karakteristik kewirausahaan berdasarkan pernyataan Endang Purwanti (2012: 16-17) yang terdiri dari keinginan untuk berprofesi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi kepada risiko-risiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas enerjik, orientasi ke masa depan, keterampilan dalam pengorganisasian dan sikap terhadap uang.
2. Motivasi Berwirausaha
Motivasi berwirausaha merupakan satu penggerak dari dalam diri mahasiswa sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan untuk berwirausaha. Indikator kuesioner motivasi berwirausaha berdasarkan dari pernyataan Inggarwati dan Kaudin (2010: 189) yang terdiri dari *push factors* dan *pull factors*. *Push factors* merupakan faktor negatif yang memaksa seseorang untuk menjadi wirausaha seperti kesulitan mencari pekerjaan, gaji yang tidak mencukupi, tidak mempunyai keterampilan khusus di bidang lain, diskriminasi, konflik di tempat kerja, kehilangan pekerjaan dan sebagainya. *Pull factors* merupakan faktor positif yang menarik seperti keinginan untuk mandiri, memanfaatkan peluang yang ada, dan keinginan meningkatkan pendapatan.
3. Niat Berwirausaha
Niat berwirausaha adalah langkah awal mahasiswa dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang yang juga mencerminkan komitmen mahasiswa untuk memulai usaha baru. Indikator niat berwirausaha menurut Van Gelderen, *et al.* (2006: 6) intensi berwirausaha diwakili oleh empat faktor, yaitu: *desires, preferences, plans* dan *behavior expectancies*.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun angkatan 2012 dan tahun 2013 yaitu sebanyak 235 mahasiswa yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen 110 mahasiswa dan mahasiswa Program Studi Akuntansi 125 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam hal ini adalah mahasiswa sedang atau sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, kemudian digunakan teknik *proportional cluster random sampling*, yaitu dengan membagi ke dalam dua program studi yaitu manajemen dan akuntansi dengan proporsi yang telah ditentukan dan secara acak berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel yaitu mahasiswa yang dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, 120) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 134). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi manajemen $110 \times 30\% = 28$ mahasiswa
2. Mahasiswa program studi akuntansi $125 \times 30\% = 31$ mahasiswa

Sampel penelitian ini sebanyak 59 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 59 responden. Kemudian data tentang tanggapan responden yang diukur dengan skala *Likert 5* poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil identifikasi responden penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Program Studi		
Manajemen	28	47,5
Akuntansi	31	52,5
Jumlah	59	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	54,2
Perempuan	27	45,8
Jumlah	59	100

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 32 orang (54,2%), sedangkan responden perempuan sebanyak 27 orang (45,8%). Responden program studi manajemen sebanyak 28 orang (47,5%) dan responden program studi akuntansi sebanyak 31 orang (52,5%).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas untuk Instrumen penelitian tingkat karakteristik kewirausahaan (X1) sebanyak 12 butir instrumen, motivasi berwirausaha (X2) 7 butir, niat berwirausaha (Y) 7 butir melalui uji korelasi Pearson menunjukkan semua butir pertanyaan valid, ditunjukkan dengan *p value* < 0,05. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian untuk variabel

karakteristik kewirausahaan (0,728), motivasi berwirausaha (0,720), dan niat berwirausaha (0,606) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* tiap variabel > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, seperti pada tabel 2 berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 2: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,930; 0,930) > 0,10 VIF (1,075; 1075) < 10	Tidak ada Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	<i>p</i> (0,513) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	<i>p</i> (0,445; 0,163) > 0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
Uji Normalitas	<i>p</i> (0,611) > 0,05	Residual normal

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Tabel 3: Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	1,618	0,561	0,577
karakteristik kewirausahaan	0,416	8,453	0,000
motivasi berwirausaha	0,239	3,679	0,001
F : 54,492			0,000
Adjusted R ² : 0,648			

Sumber: Data primer diolah, 2016

1. Hasil Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diperoleh persamaan:

$$Y = 1,618 + 0,416X_1 + 0,239X_2.$$

Nilai konstanta (a), yaitu 1,618, artinya apabila karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha adalah konstan maka niat berwirausaha adalah positif sebesar 1,618. Nilai koefisien regresi untuk variabel karakteristik kewirausahaan (X_1), yaitu 0,416. Hal ini berarti bahwa dengan karakteristik kewirausahaan yang semakin baik maka niat berwirausaha juga semakin meningkat, dimana variabel motivasi berwirausaha diasumsikan tetap. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi berwirausaha (X_2), yaitu sebesar 0,239. Hal ini berarti dengan motivasi berwirausaha yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan niat berwirausaha, di mana variabel karakteristik kewirausahaan diasumsikan tetap.

Dari hasil koefisien regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel karakteristik kewirausahaan (0,416), variabel motivasi berwirausaha (0,239), dari hasil tersebut diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha karena nilai koefisien regresinya paling besar.

2. Hasil Uji t

- a. Hasil perhitungan uji t variabel karakteristik kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 8,453 dengan *p value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “Karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.
- b. Hasil perhitungan uji t variabel moti-

vasi berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 3,679 dengan *p value* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.

3. Uji Ketepatan Model

Hasil uji ketepatan model diketahui dari hasil uji F dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memprediksi pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

4. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R²* = 0,648 berarti dapat diketahui bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha adalah sebesar 0,648 atau sebesar 64,8% sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya dukungan keluarga, kondisi keuangan dan pendidikan kewirausahaan.

5. Regresi dengan Variabel Moderating (Uji Nilai Selisih Mutlak)

Hasil penelitian diperoleh *p value* $0,165 > 0,05$ maka variabel motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, tidak terbukti kebenarannya.

Tabel 4: Uji Selisih Mutlak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,666	0,241		131,124	0,000
Zscore: karakteristik kewirausahaan	1,346	0,166	0,661	8,126	0,000
Zscore: motivasi berwirausaha	0,555	0,167	0,273	3,333	0,002
abszx1_zx2	-0,288	0,205	-0,114	-1,406	0,165

Sumber: Data primer diolah, 2016

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga H1 terbukti kebenarannya. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga H2 terbukti kebenarannya. Hasil uji ketepatan model diketahui dari hasil uji F dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memprediksi pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai $Adjusted R^2 = 0,648$ berarti dapat diketahui bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha adalah sebesar 0,648 atau sebesar 64,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya dukungan keluarga, kondisi keuangan dan pendidikan kewirausahaan. Hasil uji selisih mutlak diperoleh hasil bahwa motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga H3 tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmad Misbakhuddin, 2013, Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Naskah Publikasi*, Fakultas Ekonomi, UNESA, Kampus Ketintang Surabaya.
- Alvian Dhian Agung dan Sumaryanto, 2015, Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha Studi pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, *Jurnal Rekayasa Keuangan*, Syariah dan Audit, Vol 4, No 1: 39-54.
- Astamoen, P. Moko. 2009. *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2011, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2,: 124-134
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryana. 2009, *Kewirausahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15 (4): 752-774.
- Zimmerer, W. Thomas, 2012, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat, Jakarta.